

MENJADI ORGANISASI YANG ADAPTIF

**Oleh : Siti Khadijah
Wakil Ketua Pelaksana Harian
HAPSARI - Sumut**



Sejarah Singkat HAPSARI (1)

- HAPSARI berdiri tahun 1990 di Desa Sukasari (60 Km dari Kota Medan), dimulai dengan kegiatan Sanggar Belajar Anak (SBA) bernama **“Harapan Desa Sukasari”**. Dari nama Sanggar Belajar Anak inilah muncul akronim HAPSARI (Harapan Desa Sukasari).
- Tahun 1997 berbadan hukum dalam bentuk Yayasan, bernama Yayasan HAPSARI:
 - Hal ini dilakukan karena :
 - Adanya tuntutan untuk tidak disebut OTB (Organisasi Tanpa Bentuk) oleh orde baru;
 - SBA mulai berkembang di beberapa desa dan kecamatan di kabupaten Deli Serdang.
 - Kelompok-kelompok Perempuan (Orangtua Anak) mulai diorganisir, disebut sebagai Kelompok Dampingan Yayasan HAPSARI.
 - Sekaligus “tuntutan” lembaga donor (tahun ini mulai berkenalan dengan lembaga donor).



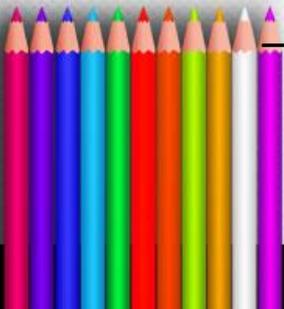
Sejarah Singkat HAPSARI (2)

- Tahun 2000 kelompok-kelompok dampingan HAPSARI didorong dan difasilitasi membangun organisasinya sendiri bernama Serikat Perempuan Independen (SPI) Sumatera Utara.
- Ini dilakukan karena, antara lain :
 - Kelompok-kelompok anggota HAPSARI makin banyak (Deli Serdang, Langkat, Labuhanbatu, Simalungun) dan makin bersemangat mengikuti kegiatan organisasi (waktu itu, jargon-jargon yang dikembangkan : perempuan berorganisasi; pecah kebisuan). Kami menciptakan sendiri lagu-lagu perjuangan, selain menyanyikan lagu-lagu perjuangan yang dikenalkan oleh kawan-kawan jaringan di Jakarta.
 - Kader-kader perempuan mulai bermunculan (mereka merasa memiliki organisasi/Yayasan HAPSARI, tetapi yayasan tidak mengenal/memiliki keanggotaan)



Sejarah Singkat HAPSARI (3)

- Tahun 2004 HAPSARI mengubah bentuk organisasi, dari Yayasan menjadi federasi, dengan nama HAPSARI Federasi Serikat Perempuan Merdeka (HAPSARI - FSPM).
 - Proses perubahan ini dilakukan melalui sebuah Lokakarya merancang bentuk organisasi yang difasilitasi oleh Remdec (Jakarta) → dihadiri perwakilan-perwakilan serikat perempuan dan Pengurus Yayasan.
 - Pilihan-pilihan bentuk organisasi :
 - Unitaris? → dengan kepengurusan terpusat
 - Federatif ? → dengan kepemimpinan menyebar di setiap level/wilayah.
 - Pilihannya adalah Federatif, agar kepemimpinan perempuan semakin bertumbuh dan berkembang di setiap wilayah dan level kepengurusan.
 - Tahun 2011, nama FSPM diubah menjadi “Himpunan Serikat Perempuan Indonesia” dan kembali pada penyebutan HAPSARI.

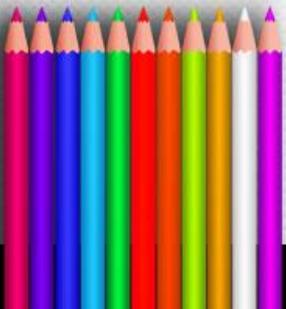


Sejarah Singkat HAPSARI (4)

- Tahun 2016, HAPSARI mendaftarkan organisasi ke Kementrian Hukum dan HAM, dengan Akta Nomor 01 Tanggal 02 Juni 2016, SK Kemenkumham Nomor : AHU-0061312.AH.01.07. Tahun 2016.

Dua Pembelajaran :

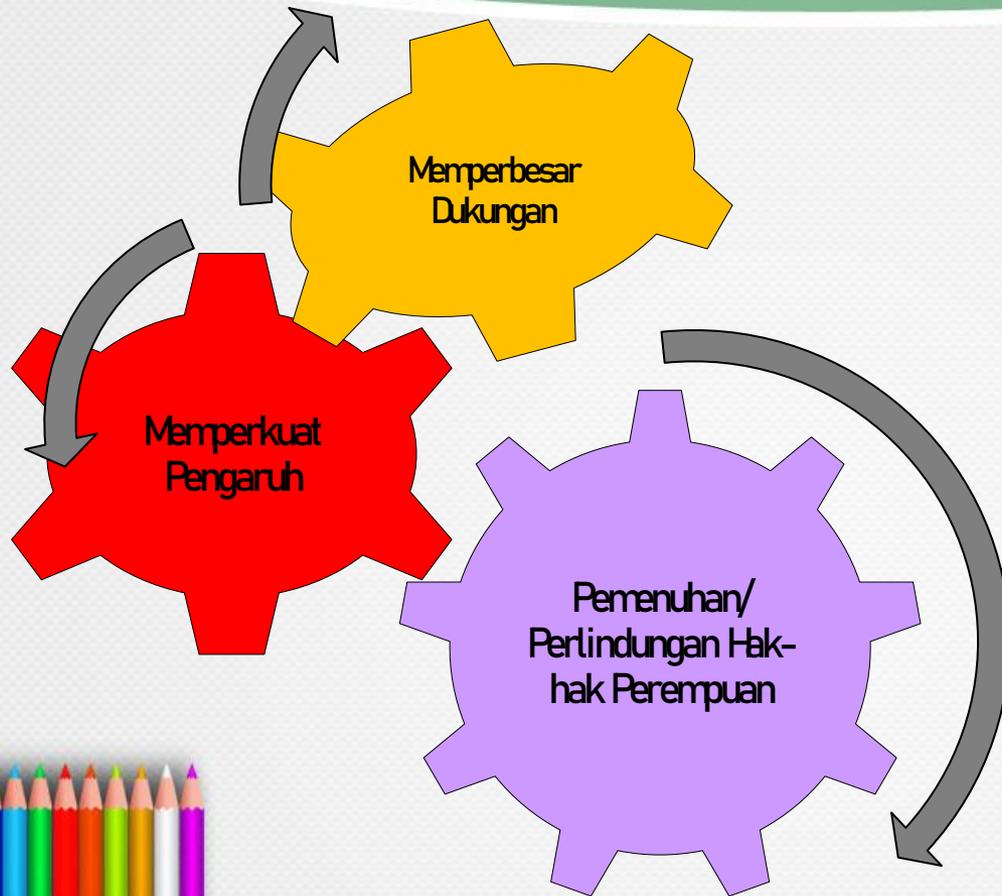
- (1) HAPSARI (harus) beradaptasi pada setiap fase bertumbuh dan berkembangnya organisasi → pilihan pada bentuk organisasi yang sesuai dengan dinamika internalnya.
- (2) HAPSARI (harus) beradaptasi pada tuntutan Eksternal (politik pemerintahan) dan lembaga donor/mitra.



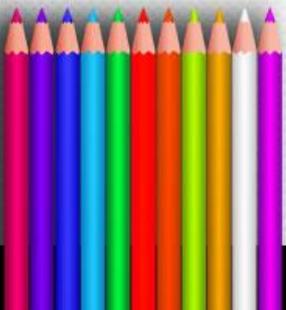
Fase-fase Organisasi dan Gerakan HAPSARI



Tantangan Adaptasi : Mempengaruhi/Mengubah Kebijakan

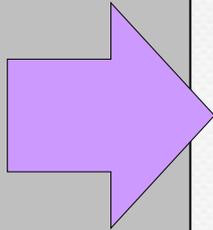


- ❑ Sumberdaya anggaran sangat terbatas
→strategi keberlanjutan sumberdaya belum sepenuhnya terbangun;
- ❑ Pandemi dengan multi flayer efectnya
- ❑ Strategi mitigasi untuk ketahanan organisasi belum disiapkan

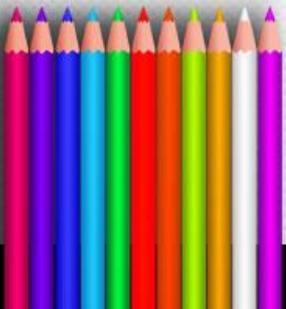


Adaptasi “Cepat” Saat Ini

**Adaptasi
Pandemi C19
→ WfH +
minimnya
anggaran
program;**



1. **Strategi EFEKTIFITAS** program/kegiatan
→ Pulang kampung/urus kampung masing-masing;
2. **INTEGRASI** layanan program → dari isu-isu penanganan KtP, terintegrasi dengan Layanan Perlindungan Sosial;
3. **SINERGI** dan **KOLABORASI** dengan Organisasi Mitra dan Pemerintah Desa, Kabupaten, Provinsi.
4. **PENGUATAN KAPASITAS** untuk strategi adaptasi dan mitigasi ketahanan organisasi.



terimakasih

